

## ABSTRAK

**Tini Nurhasanah:** *Pemberdayaan Potensi Pertanian Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Pemerintah Desa (Penelitian di Desa Citanglar Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi)*

Kesejahteraan sosial dan pemberdayaan menjadi salah satu permasalahan dan menjadi sorotan dari berbagai lapisan masyarakat. Berkaitan dengan hal itu, masyarakat terus berusaha melakukan perbaikan-perbaikan ke arah peningkatan kesejahteraan. Peningkatan kesejahteraan masyarakat sejatinya dilakukan oleh semua pihak terutama pemerintah guna meningkatkan kehidupan manusia melalui kebijakan dan program yang digulirkannya. Perubahan ke arah kesejahteraan belum terlihat secara signifikan seperti halnya di Desa Citanglar, diduga karena dilatar belakangi kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat terhadap pemanfaatan potensi pertanian terlebih pada hasil produksi yang belum maksimal, lebih dari itu strategi yang digunakan diduga tidak berjalan efektif Sehingga memerlukan upaya pemberdayaan terhadap masyarakat supaya lebih berdaya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemberdayaan potensi pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, secara khusus pembahasannya diarahkan untuk menjawab masalah yang berkaitan dengan program pemberdayaan, pelaksanaan program serta hasil yang dicapai.

Kerangka pemikiran yang digunakan adalah teori Pemberdayaan menurut Sumudiningrat bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki. Dan teori Kesejahteraan masyarakat adalah suatu keadaan terpenuhinya kebutuhan hidup yang layak bagi masyarakat, sehingga mampu mengembangkan diri dan dapat melaksanakan fungsi sosialnya, yang dapat dilakukan pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui penafsiran logika yang dihubungkan dengan konteks Pengembangan Masyarakat Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pemberdayaan melalui kegiatan peningkatan kapasitas kelompok tani dan pembinaan kelompok tani. Dengan cara pemberian pengetahuan, wawasan dan materi juga arahan dalam bentuk pelatihan yang ditujukan kepada kelompok tani serta masyarakat dengan disertai pemberian sarana dan prasarana kepada masyarakat yaitu berupa pupuk, bibit dan alat-alat pertanian. Secara umum bisa disimpulkan bahwa Pemberdayaan Potensi Pertanian Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Pemerintah Desa berhasil, meskipun masih banyak hambatan. Dengan adanya kegiatan tersebut mampu mengubah pola pikir masyarakat serta meningkatnya pola hidup masyarakat menjadi lebih baik dan berdaya guna.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan, Potensi Pertanian, Kesejahteraan Masyarakat.